

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia (SDM) bagi sebuah perusahaan sangat dibutuhkan untuk mengerjakan kegiatan sebuah organisasi, sebagai pelaksana penting dalam mengelola kegiatan dalam perusahaan. Dalam usaha meningkatkan produktivitas, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas, yang mau serta mampu memberikan usaha, tenaga dan pikirannya untuk turut serta menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *masterbatch manufacture* yang berdiri sejak tahun 2006. Produk yang diolah yaitu berupa biji plastik (*Masterbatch*) berbahan dasar pigmen dan resin. *Masterbatch* yang diproduksi nantinya akan digunakan untuk menjadi bahan dasar seperti botol plastik, mesin cuci, kulkas, televisi serta produk berbahan dasar plastik lainnya.

Dengan semakin meningkatnya persaingan bisnis antar perusahaan-perusahaan sejenis yang bergerak dibidang yang sama, perusahaan harus meningkatkan produktivitasnya. Penilaian produktivitas dapat diukur dari jumlah produksi pada periode waktu tertentu. Berikut adalah rekapitulasi jumlah produksi PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang dari bulan Januari-Desember 2021:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jumlah Produksi
PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang
Bulan Januari-Desember 2021

Bulan	Jumlah Produksi (Kg)	Target Capaian (Kg)	Capaian (Persen)	Jumlah Karyawan	Produktivitas
Januari	128.955,80	150.000	85,97%	48	2.686,58
Februari	106.913,60	150.000	71,28%	48	2.227,37
Maret	161.985,60	150.000	107,99%	48	3.374,70

Bulan	Jumlah Produksi (Kg)	Target Capaian (Kg)	Capaian (Persen)	Jumlah Karyawan	Produktivitas
April	172.170,50	150.000	114,78%	48	3.586,89
Mei	71.162,30	150.000	47,44%	48	1.482,55
Juni	130.499,50	150.000	87,00%	48	2.718,74
Juli	127.891,60	150.000	85,26%	48	2.664,41
Agustus	108.400,10	150.000	72,27%	48	2.258,34
September	132.583,44	150.000	88,39%	48	2.762,16
Oktober	101.606,80	150.000	67,74%	48	2.116,81
November	163.275,80	150.000	108,85%	48	3.401,58
Desember	127.744,20	150.000	85,16%	48	2.661,34

Sumber: data diolah, 2022

Dari tabel 1.1. dijelaskan bahwa tingkat produktivitas kerja di PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang dari bulan Januari-Desember 2021 mengalami naik turun, namun cenderung mengalami penurunan. Dari data diatas juga terlihat di beberapa bulan tidak mencapai target, seperti pada bulan Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober dan Desember. Penurunan atau tidak tercapainya produktivitas kerja disebabkan oleh beberapa faktor, seperti adanya kesenjangan karyawan dalam menerima upah (Kompensasi) dan ketersediaan alat kerja yang minim.

Menurut Ichsan, dkk (2021:120), “Kompensasi adalah semua penghasilan yang berbentuk uang atau barang baik langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan”. Faktor pertama yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah kompensasi. Berdasarkan wawancara penulis, diketahui bahwa permasalahan kompensasi di PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang adalah kepuasan terhadap gaji. Gaji yang diterima adalah sesuai dengan UMK Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp4.791.843, namun masih ada sebagian karyawan yang masih mendapat upah atau gaji dibawah standar UMK (Upah Minimum Kabupaten), dengan hal ini membuat sebagian karyawan merasa ada kecemburuan antar pegawai, sehingga berdampak pada pekerjaan. Berikut adalah data wawancara terkait kompensasi:

Tabel 1.2
Wawancara terkait Kompensasi

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Tidak	Total
Gaji sesuai peraturan pemerintah	6	4	10

Sumber: Data diolah, 2022

Dari 10 orang yang diwawancara bahwa 4 orang menyatakan menerima gaji dibawah Rp4.791.843, pada tahun 2021 dan 6 sisanya menyatakan menerima gaji sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan penelitian dari Sumarsid (2016:70) menjelaskan bahwa kompensasi berpengaruh searah dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT Dwipa Manunggal Kontena.

Cahyono (2019:4) mendefinisikan stres kerja yaitu perasaan tertekan yang dialami seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai akibat adanya ketidakseimbangan antara karakteristik individu dengan tuntutan pekerjaan dengan lingkungannya yang akan berdampak pada tingkah laku serta kondisi fisik dan psikologis karyawan tersebut. Faktor kedua selain kompensasi yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah stres kerja. Berdasarkan wawancara penulis, diketahui bahwa permasalahan stres kerja di PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang adalah waktu dan peralatan kerja. Peralatan kerja yang minim akan berdampak pada keberlangsungan karyawan dalam melakukan pekerjaan, yang mana hal tersebut menjadi beban kerja. Untuk melakukan pekerjaan dengan peralatan yang minim maka pekerjaan yang dilakukan akan terasa berat, misal untuk pemindahan suatu barang berat yang seharusnya dilakukan dengan alat bantu seperti *forklift* tetapi karena ketidakterediaan alat tersebut maka harus menggunakan *hand pallet* sebagai alat bantu, dan menggunakan tenaga manusia untuk memindahkannya. Hal tersebut menjadi beban kerja bagi karyawan. Selain itu konflik antar karyawan juga kerap menjadi salah satu penyebab terjadinya stres kerja, faktor komunikasi menjadi terganggu, apabila hal ini terus terjadi maka akan berdampak pada produktivitas di perusahaan tersebut. Berikut adalah hasil wawancara terkait stres kerja:

Tabel 1.3
Wawancara terkait Stres Kerja

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Tidak	Jumlah
Beban kerja yang saya rasakan begitu berat.	6	4	10
Peralatan kerja yang tersedia sudah cukup memadai	3	7	10
Konflik antar pegawai menjadi pemicu stres kerja dan kerap terjadi.	3	7	10

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil wawancara dari 10 orang memperoleh hasil bahwa 6 orang menyatakan beban kerja yang dirawa pegawai begitu berat, 7 orang menyatakan kalau peralatan kerja belum cukup memadai, serta 3 orang menyatakan kalau konflik antar pegawai menjadi pemicu stres kerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Saefullah, Listiawati dan Amalia (2017:121) yang menjelaskan bahwa beban kerja dan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Venia Agape Indonesia.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Kompensasi dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja di PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang?
2. Apakah Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja di PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja di PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang.

2. Untuk mengetahui pengaruh Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja di PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya untuk:

1) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan pengaplikasian ilmu dibidang manajemen, terkhusus terkait dengan kompensasi, stres kerja dan produktivitas kerja dan berguna sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya guna mengembangkan teori dan berkontribusi dalam dunia pendidikan.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk perusahaan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompensasi dan stres kerja terhadap produktivitas kerja di PT Polycolor Prima Perkasa Cikarang, selain itu dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran untuk dapat digunakan oleh perusahaan dalam menetapkan kebijakan, terkhusus terkait kompensasi, stres kerja serta produktivitas kerja.

1.5 Sistematika Pelaporan

Sistematika pelaporan penelitian ini dirinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan secara teoritis mengenai definisi terkait teori-teori yang menjadi dasar serta berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis masalah. Teori-teori yang digunakan mengenai pengertian dan konsep variabel kompensasi, stres kerja, dan produktivitas kerja, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, model penelitian, jenis dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data, dan pengujian hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi data dari hasil penelitian yang terdiri dari: hasil penelitian deskripsi dan pengolahan data responden, deskripsi dan pengolahan data variabel kompensasi, deskripsi dan pengolahan data stres kerja, dan deskripsi dan pengolahan data produktivitas kerja.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan-simpulan berkaitan hasil penelitian dan pembahasan, dan saran-saran yang diharapkan dapat diterima dan bermanfaat bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN